

Lampiran 1

**LAMPIRAN**  
**LEMBAR BIMBINGAN KEGIATAN LTA**

Nama Mahasiswa : Devita Sahri Safarina  
NIM : P17324221012  
Judul LTA : Asuhan Kebidanan Neonatus Pada Bayi Ny.I Usia 4  
Hari Dengan BBLR Dan Hiperbilirubin Di RSUD  
Leuwiliang  
Dosen Pembimbing : Eva Sri Rahayu, M.Keb

No	Hari / Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1.	Senin, 25 Maret 2024	Konsultasi judul kasus	Disetujui, lanjutkan asuhan sesuai pedoman		
2.	Rabu, 3 April 2024	Konsultasi pembuatan BAB 4	Membuat asuhan sesuai teori dan lanjutkan asuhan		
3.	Kamis, 18 April 2024	Konsultasi pembuatan BAB 4 dan rencana kunjungan asuhan terakhir	Membuat asuhan sesuai teori dan lanjutkan asuhan		

4.	Selasa, 16 April 2024	Konsultasi BAB 4	Perbaiki sesuai saran	Danf	Zurafan
5.	Senin, 6 Mei 2024	Konsultasi revisi BAB 4	Perbaiki sesuai saran	Danf	Zurafan
6.	Jum'at, 17 Mei 2024	Konsultasi BAB 3	Tambahkan sesuai saran	Danf	Zurafan
7.	Senin, 20 Mei 2024	Konsultasi Bab 1-4	Perbaiki sesuai saran	Danf	Zurafan
8.	Selasa, 4 Juni 2024	Konsultasi Bab 1,2,3,4, dan 6	Perbaiki sesuai saran	Danf	Zurafan
9.	Kamis, 6 Juni 2024	Konsultasi Bab 5	Perbaiki sesuai saran	Danf	Zurafan
10.	Jum'at, 7 Juni 2024	Revisi Bab 1,2,3,4,6	Perbaiki tabel bab 2	Danf	Zurafan
11.	Senin, 10 Juni 2024	Revisi semua bab	Revisi Abstrak, Latar belakang, dan kesimpulan	Danf	Zurafan
12.	Rabu, 12 Juni 2024	Revisi Abstrak, Latar belakang, dan kesimpulan	Melanjutkan membuat PPT	Danf	Zurafan

**LEMBAR KEGIATAN KONSULTASI  
PASCA UJIAN SIDANG LTA**

Nama Mahasiswa : Devita Sahri Safarina  
 NIM : P17324221012  
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Neonatus Pada Bayi Ny.I Usia 4 Hari Dengan BBLR Dan Hiperbilirubin Di RSUD Leuwiliang  
 Tanggal Ujian LTA : Kamis, 20 Juni 2024  
 Penguji LTA : 1. Ir. Fauzia Djamilus, M.Keb  
 2. Novita Dewi Pramanik, M.Keb  
 3. Eva Sri Rahayu, M.Keb

No	Hari / Tanggal	Bimbingan Kegiatan	Saran Rekomendasi	Nama Penguji	Ttd Penguji
1	Senin, 24 Juni 2024	Konsultasi revisi LTA pasca sidang	Revisi abstrak, BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V, BAB VI	Eva Sri Rahayu, M.Keb	
2.	Selasa, 25 Juni 2024	Konsultasi revisi LTA pasca sidang	ACC lanjutan	Eva Sri Rahayu, M.Keb	
3.	Selasa, 25 Juni 2024	Konsultasi revisi pasca sidang	ACC lanjutan	Ir. Fauzia Djamilus, M.Kes	

4.	Selasa, 25 Juni 2024	Konsultasi revisi pasca sidang	ACC lanjutan	Novita Dewi Pramanik, M.Keb	
----	-------------------------	--------------------------------------	--------------	-----------------------------------	---

## PERSETUJUAN PASIEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. ARI WALDI  
Usia : 26  
Hubungan dengan pasien : ayah  
Alamat : Kp. Kawung Gedong RT 01/08

Setelah mendapatkan penjelasan, menyatakan setuju/bersedia untuk menerima asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sehubungan dengan permasalahan kesehatan ibu/anak yang dialami oleh anak/istri saya berikut ini :

Nama : Ny. Indah  
Usia : 4 hari  
Alamat : Kp. Kawung Gedong RT 01/08  
Diagnosa : Bayi Ny. I usia 4 hari Neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan dengan Hiperbilirubin.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 30-03-2024

  
(M. ARI WALDI)

## PERSETUJUAN PEMBIMBING LAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hernawati Mardiana  
NIP : 19860313 202012012  
Jabatan : CI  
Institusi : RSUD Leuwiliang

Menyatakan telah memberikan persetujuan kepada:

Nama Mahasiswa : Devita Sahri Safarima  
NIM : P17324221012

Unuk memberikan asuhan kebidanan sebagai bagian dari penyusunan Laporan Tugas Akhir kepada pasien berikut:

Nama Pasien : By. Ny. Indah  
Alamat : kp. Kaung Gading RT 01 / 08  
Diagnosa : Bayi Ny. 1 usia 4 hari Neonatus Cukup bulan sesuai Masa Kehamilan dengan Hipertensi

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mesinya.

Bogor, ..... 30 ..... 2024

(Hernawati Mardiana R.)  


**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)**  
**PMK, Teknik Menyusui, penggunaan pelembab pada bayi,**  
**dan tanda bahaya pada bayi**

Topik : Bayi  
Subtopik : PMK, Teknik Menyusui, penggunaan pelembab pada bayi, dan Tanda bahaya pada bayi  
Sasaran : Ny. I  
Waktu : 09.40 – 10.30 (50 menit)  
Hari/Tanggal : Minggu, 31 Maret 2024  
Tempat : Ruang Perinatologi RSUD Leuwiliang  
Penyuluh : Devita Sahri Safarina

**A. Tujuan**

**1. Tujuan Instruksional Umum**

Setelah mendapat penyuluhan tentang PMK, Teknik Menyusui, penggunaan pelembab pada bayi, dan tanda bahaya pada bayi selama 50 menit, diharapkan Ny. I mengetahui dan mampu memahami tentang PMK, Teknik Menyusui penggunaan pelembab pada bayi, dan tanda bahaya pada bayi sebagai wawasan untuk ibu dalam merawat bayi.

**2. Tujuan Instruksional Khusus**

Setelah mendapat penyuluhan atau pendidikan kesehatan, diharapkan ibu mengetahui dan mampu memahami tentang :

- a. Perawatan Metode Kanguru (PMK).
- b. Teknik Menyusui yang baik.
- c. Penggunaan pelembab pada bayi.
- d. Tanda bahaya pada bayi.

**B. Materi**

- a. Perawatan Metode Kanguru (PMK).
- b. Teknik Menyusui yang baik.
- c. Penggunaan pelembab pada bayi.
- d. Tanda bahaya pada bayi

### C. Metode

Konseling dan tanya jawab

### D. Media

Buku KIA Bayi Kecil dan Leaflet

### E. Evaluasi

Ny. I dapat mencoba praktik yang sudah diajarkan dan dapat mengulang perkataan yang disampaikan oleh pemateri.

### F. Kegiatan

No	Waktu	Durasi	Kegiatan	Kegiatan peserta
1.	09.40 – 09.45	5 Menit	<b>Pembukaan</b> 1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menyebutkan topik yang akan disampaikan	Menjawab salam dan mendengarkan
2.	09.45 – 10.25	40 Menit	1. Menjelaskan tentang : a. Perawatan Metode Kanguru (PMK). b. Teknik Menyusui yang baik. c. Penggunaan pelembab pada bayi. d. Tanda bahaya pada bayi 2. Sesi tanya jawab	Menyimak isi materi
3.	10.25 – 10.30	5 Menit	1. Ucapan terima kasih. 2. Mengucapkan salam	Menjawab salam

**Daftar Pustaka :** Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. 2021. Buku KIA Khusus Bayi Kecil. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta

## Media Penyuluhan

### PMK, Teknik Menyusui, penggunaan pelembab pada bayi, dan tanda bahaya pada bayi

#### Perawatan Metode Kanguru (PMK)



- PMK adalah cara terbaik untuk memberikan kehangatan dan kenyamanan pada bayi.
- PMK dapat dilakukan oleh bunda maupun ayah, atau anggota keluarga sehat secara bergantian. Inilah salah satu momen kasih sayang antara orang tua dan sang buah hati.

Jangan menggunakan inkubator atau botol berisi air panas di rumah untuk menghangatkan bayi, karena dapat menyebabkan bayi demam, dehidrasi, dan luka bakar.

Menaruh bayi di inkubator dapat menyebabkan bayi tidak nyaman karena terpisah dari orang tua.



#### Keuntungan PMK:



- Bayi lebih tenang, tidur lebih nyaman, dan frekuensi menangis lebih sedikit.
- Tanda vital bayi, seperti pernapasan, lebih stabil.
- Mempermudah pemberian ASI dan meningkatkan keberhasilan menyusui.
- Membantu menaikkan berat badan bayi prematur.
- Membangun hubungan cinta dan kasih sayang antara orang tua dengan bayi.

13

#### Sudahkah Anda Melakukan PMK Hari Ini?

##### Cara memberikan PMK:

- Bayi dibiarkan telanjang (hanya mengenakan popok, kaus kaki dan topi).
- Jaga posisi dan leher bayi agar tetap bernapas dengan baik. Palingkan kepala bayi sedikit menengadah ke sisi kanan atau kiri agar dapat bernapas dengan nyaman.
- Amankan posisi bayi dengan kain panjang atau pengikat lainnya.
- Kaki bayi diletakkan dalam posisi "kodok", sedangkan tangannya menekuk.
- Usahkan agar perut bayi menempel pada perut ibu bagian atas dan tidak tertekan.
- Jika ibu hendak berdiri, pastikan ikatan kain kuat agar bayi tidak tergelincir.



##### Durasi PMK:

###### PMK Intermitten

PMK hanya saat ibu mengunjungi bayi dengan durasi minimal 1 jam. Ditujukan untuk bayi dalam perawatan intensif di rumah sakit.

###### PMK Kontinu

PMK dilakukan sepanjang waktu, untuk bayi yang sudah stabil dan pindah ke ruang rawat/rawat gabung di rumah sakit, atau sudah pulang ke rumah.

Biarkan bayi sendiri yang menentukan kapan PMK dihentikan. Bayi akan menendang dan gelisah ketika sudah tidak nyaman dilakukan PMK

14



- Payudara dipegang dengan ibu jari diatas dan jari yang lain menopang dibawah
- Bayi diberi rangsangan untuk membuka mulut dengan menyentuh pipi dengan puting susu.
- Setelah bayi membuka mulut,dekatkan mulut bayi ke payudara ibu.
- Melepaskan isapan bayi dengan jari kelingking dimasukan ke mulut bayi melalui sudut mulut.
- oleskan ASI pada puting susu sekitarnya.
- Menyendawakan bayi.
- Menyusui berikutnya mulai dari payudara yang belum disusui.

Menyusui bayi dianjurkan minimal setiap 2 jam sekali atau minimal 12 kali dalam sehari.

Sebelum menyusui, ASI dikeluarkan sedikit kemudian dioleskan pada puting susu dan sekitarnya.

Bayi diletakkan menghadap perut ibu payudara :

- Bayi dipegang belakang bahunya dengan satu lengan, kepala bayi terletak pada lengkung siku ibu dan bokong bayi ditahan dengan telapak tangan.
- Satu tangan bayi diletakkan di belakang badan ibu, dan yang satu didepan.
- Perut bayi menempel badan ibu, kepala bayi menghadap payudara
- Telinga dan lengan bayi sejajar

#### TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR



DEVITA SAHRI SAFARINA  
POLTEKES KEMENKES BANDUNG

## Merawat Kulit Bayi Kecil di Rumah



### Memandikan bayi kecil

- Dapat dimandikan setiap hari dengan air suam-suam kuku.
- Bersihkan daerah lipatan dan usap kulit bayi dengan perlahan dan lembut.
- Gunakan sabun khusus untuk bayi (pH seimbang).
- Segera keringkan bayi setelah mandi agar tidak keedinginan.
- Mandikan bayi di ruangan tertutup.

### Menggunakan pelembap pada bayi

- Pelembap dioleskan secara rutin pada tubuh bayi setidaknya 8 jam sekali untuk menjaga kelembapan kulit.
- Pelembap dapat menggunakan minyak alami seperti minyak zaitun/kelapa/ biji bunga matahari.
- Perhatikan komposisi pelembap! **Hindari pelembap yang mengandung alkohol, pewangi, pewarna, dan pengawet.**
- Hindari mengoleskan kulit bayi dengan dedaunan atau rempah agar tidak terjadi iritasi.
- Jika timbul masalah pada kulit bayi, hentikan pemakaian pelembap dan segera konsultasikan ke dokter.



### Merawat tali pusat

- Selalu jaga kebersihan tali pusat yang belum terlepas.
- Tali pusat dapat dibersihkan menggunakan air hangat bersih lalu dikeringkan. Tidak perlu mengoleskan alkohol atau dedaunan.
- Krim antibiotik hanya diberikan atas anjuran dokter.
- Biarkan tali pusat terbuka (jangan ditutup) agar cepat kering atau lepas.



15

## Kenali Tanda Bahaya pada Bayi

Kenali tanda bahaya pada bayi kecil. Jika ditemukan 1 (satu) atau lebih tanda bahaya di bawah ini, segera bawa bayi ke fasilitas kesehatan ya!

● Muntah darah.  
● BAB berdarah.  
● Tidak BAB > 7 hari (bayi ASI eksklusif); tidak BAB > 3 hari (bayi dengan susu formula) disertai perut bayi membesar dan mengganggu proses menyusui.  
● Tali pusat kemerahan, berbau, atau bernanah.

Pantau pertumbuhan bayi

**Baik**  
● Kurva mendatar

**Hati-hati**  
● Kurva mendatar

**Bahaya!**  
● Kurva tidak naik

● Muntah hijau.  
● Diare.

● Sesak napas (aju napas >60 kali/menit disertai tarikan dinding dada).  
● Hipotermia (suhu < 36,5°C dan tidak aktif).

● Mata dan kulit bayi terlihat kuning sampai dengan lutut atau siku.

● Kulit tampak pucat.  
● Tampak lemas.  
● Tidak mau menyusui.

● Kejang.  
● Demam (suhu lebih dari 37,5°C).

21

**LAMPIRAN MATERI**  
**PMK, Teknik Menyusui, penggunaan pelembab pada bayi, dan**  
**tanda bahaya pada bayi**

**A. Perawatan Metode Kanguru (PMK)**

Perawatan Metode Kanguru adalah perawatan bayi BBLR dengan cara melakukan kontak secara langsung antara kulit bayi dengan kulit ibu.

Keuntungan perawatan metode kanguru :

- g. Menjaga kehangatan bayi dan menghindari bayi dari hipotermia.
- h. Memudahkan pemberian ASI dan meningkatkan keberhasilan menyusui.
- i. Meningkatkan hubungan kasih sayang antara orangtua dan bayi.
- j. Bayi lebih tenang, tidur lebih nyaman, dan mengurangi frekuensi bayi menangis.
- k. Tanda-tanda vital bayi lebih stabil.
- l. Membantu menaikkan berat badan bayi.

Cara melakukan perawatan metode kanguru :

- g. Bayi dibiarkan telanjang hanya mengenakan popok, kaus kaki dan topi dan ibu yang akan menggendong melepaskan pakaian dalam (hanya mengenakan baju yang longgar).
- h. Menjaga posisi dan leher bayi agar tetap bernapas dengan baik. Palingkan kepala bayi sedikit menengadah ke sisi kanan atau kiri agar dapat bernapas dengan nyaman.
- i. Amankan posisi bayi dengan kain panjang atau pengikat lainnya.
- j. Kaki bayi diletakkan dalam posisi "kodok", sedangkan tangannya menekuk.
- k. Usahakan agar perut bayi menempel pada perut ibu bagian atas dan tidak tertekan.
- l. Jika ibu hendak berdiri, pastikan ikatan kain kuat agar bayi tidak tergelincir.

## **B. Teknik Menyusui yang Benar**

Frekuensi menyusui untuk bayi dianjurkan sesering mungkin minimal setiap 2 jam sekali atau minimal 12 kali dalam sehari. Berikut cara menyusui :

- a. Membantu ibu untuk memilih posisi yang nyaman untuk menyusui
- b. Sebelum menyusui, ASI dikeluarkan sedikit kemudian dioleskan pada puting susu dan areola sekitarnya.
- c. Bayi diletakkan menghadap perut ibu payudara :
  - 1) Bayi dipegang pada belakang bahunya dengan satu lengan, kepala bayi terletak pada lengkung siku ibu (kepala tidak boleh menengadah, dan bokong bayi ditahan dengan telapak tangan.
  - 2) Satu tangan bayi diletakkan di belakang badan ibu, dan yang satu didepan.
  - 3) Perut bayi menempel badan ibu, kepala bayi menghadap payudara
  - 4) Telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus.
  - 5) Ibu menatap bayi dengan kasih sayang.
- d. Payudara dipegang dengan ibu jari diatas dan jari yang lain menopang dibawah, jangan menekan puting susu atau areolanya saja.
- e. Bayi diberi rangsangan untuk membuka mulut (rooting reflex) dengan menyentuh pipi dengan puting susu atau menyentuh sisi mulut bayi.
- f. Setelah bayi membuka mulut, dengan cepat kepala bayi didekatkan ke payudara ibu dengan puting serta areola dimasukkan ke mulut bayi
- g. Melepaskan isapan bayi dengan jari kelingking dimasukan ke mulut bayi melalui sudut mulut atau dagu bayi ditekan kebawah
- h. Setelah menyusui, ASI dikeluarkan sedikit kemudian dioleskan pada puting susu dan areola sekitarnya
- i. Menyendawakan bayi dengan cara Bayi digendong tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian punggung ditepuk perlahan-lahan atau bayi tidur tengkurap di pangkuan ibu, kemudian punggungnya ditepuk perlahan-lahan.
- j. Menyusui berikutnya mulai dari payudara yang belum terkosongkan.

### **C. Penggunaan Pelembab Pada Bayi**

1. Pelembab dioleskan secara rutin pada tubuh bayi setidaknya 8 jam sekali untuk menjaga kelembaban kulit.
2. Pelembab dapat menggunakan minyak alami seperti minyak zaitun/kelapa/biji bunga matahari.
3. Perhatikan komposisi pelembab dan Hindari pelembab yang mengandung alkohol, pewangi, pewarna, dan pengawet.
4. Hindari mengoleskan kulit bayi dengan dedaunan atau rempah agar tidak terjadi iritasi.
5. Jika timbul masalah pada kulit bayi, hentikan pemakaian pelembab dan segera konsultasikan ke dokter.

### **D. Tanda Bahaya Pada Bayi**

1. Muntah darah atau muntah hijau.
2. BAB berdarah.
3. Tidak BAB > 7 hari (bayi ASI eksklusif); tidak BAB > 3 hari (bayi dengan susu formula) disertai perut bayi membuncit dan mengganggu proses menyusui).
4. Diare.
5. Mata dan kulit bayi kembali terlihat kuning sampai dengan lutut atau siku.
6. Sesak napas (laju napas >60 kali/ menit disertai tarikan dinding dada).
7. Hipotermia (suhu < 36,5° C dan tidak aktif).
8. Kulit tampak pucat.
9. lemas.
10. Tidak mau menyusui.
11. Kejang.
12. Demam (suhu lebih dari 37,5°C).

*Lampiran 4*

**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)**  
**Perawatan Bayi BBLR di rumah**

Topik	: Bayi
Subtopik	: Perawatan Bayi BBLR di rumah
Sasaran	: Ny. I
Waktu	: 12.30 - 12.45 (15 menit)
Hari/Tanggal	: Jumat, 5 April 2024
Tempat	: Poli Anak RSUD Leuwiliang
Penyuluh	: Devita Sahri Safarina

**A. Tujuan**

**1. Tujuan Instruksional Umum**

Setelah mendapat penyuluhan tentang perawatan bayi BBLR di rumah selama 15 menit, diharapkan Ny. I mengetahui dan mampu memahami perawatan bayi BBLR di rumah pada bayi sebagai wawasan untuk ibu dalam merawat bayi.

**2. Tujuan Instruksional Khusus**

Setelah mendapat penyuluhan atau pendidikan kesehatan, diharapkan ibu mengetahui dan mampu memahami tentang perawatan bayi BBLR di rumah

**B. Materi**

Perawatan bayi BBLR di rumah

**C. Metode**

Konseling dan tanya jawab

**D. Media**

Leaflet

**E. Evaluasi**

Ny. I dapat mencoba praktik yang sudah diajarkan dan dapat mengulang perkataan yang disampaikan oleh pemateri.

## F. Kegiatan

No	Waktu	Durasi	Kegiatan	Kegiatan peserta
1.	12.30 – 12.33	3 Menit	<b>Pembukaan</b> 4. Mengucapkan salam 5. Memperkenalkan diri 6. Menyebutkan topik yang akan disampaikan	Menjawab salam dan mendengarkan
2.	12.33 – 12.43	10 Menit	3. Menjelaskan tentang perawatan bayi BBLR di rumah 4. Sesi tanya jawab	Menyimak isi materi
3.	12.43 – 12.45	2 Menit	3. Ucapan terima kasih. 4. Mengucapkan salam	Menjawab salam

## G. Daftar Pustaka

1. RSUP Soeradji Tirtonegoro. (2023, 34 November). Cara Perawatan Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah di Rumah. Diakses pada tanggal 4 April 2024, dari <https://rsupsoeradji.id/cara-perawatan-bayi-dengan-berat-badan-lahir-rendah-di-rumah/>
2. Tarigan br. Magdalena rita. Pengetahuan Ibu tentang Penatalaksanaan Perawatan Bayi BBLR di Rumah di RSKIA Kota Bandung. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran
3. Girsang Melvia Bina. 2009. Pola Perawatan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Oleh Ibu di Rumah Sakit dan di Rumah dan Hal- Hal yang Mempengaruhi : Study Grounded Theory. Tesis Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia

## Media Penyuluhan Perawatan bayi BBLR di rumah

**Kemenkes  
Poltekkes Bandung**

### PERAWATAN BAYI BBLR DI RUMAH

**Hal-hal yang perlu diperhatikan :**

1. Mencuci tangan sebelum memegang bayi.
2. Menghindarkan kontak dengan orang atau lingkungan yang beresiko tinggi terhadap penularan infeksi.
3. Menggunakan masker bila ibu sakit.
4. Pemberian imunisasi sesuai dengan jadwal.

**Apa saja yang harus dilakukan?**

- MEMBERIKAN ASI SESUAI JADWAL
- BERSENTUHAN LANGSUNG DENGAN BAYI
- MENEMANI BAYI TIDUR
- MEMANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BAYI
- MELENGKAPI IMUNISASI BAYI
- MELUANGKAN WAKTU LEBIH BANYAK BERSAMA BAYI
- TIDAK SEGAN MEMBERI BANTUAN JIKA BAYI MENGALAMI TANDA BAHAYA

**DEVITA SAHRI SAFARINA  
P17324221012  
PRODI KEBIDANAN BOFOR  
POLTEKKES KEMENKES BANDUNG**

## **Lampiran Materi**

### **Perawatan bayi BBLR di rumah**

Bayi dengan BBLR perlu dirawat di ruangan intensif untuk bayi baru lahir. Di ruangan tersebut bayi akan mendapatkan perawatan khusus seperti dihangatkan dalam inkubator, diberikan cairan atau obat-obatan melalui infus, serta diberikan nutrisi sesuai kebutuhannya. Perawatan ini dilakukan hingga kondisi bayi membaik, berat badannya meningkat, serta dokter mengizinkan untuk merawat bayi di rumah.

Setelah bayi dibawa ke rumah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perawatan bayi dengan BBLR. Hal tersebut meliputi kebersihan, asupan ASI dan nutrisi, serta lingkungan yang nyaman untuk bayi. Berikut beberapa hal yang perlu dilakukan untuk merawat bayi dengan BBLR di rumah:

#### **1. Memberikan ASI sesuai jadwal**

ASI merupakan nutrisi terbaik bagi bayi selama enam bulan pertama kehidupannya. Jadi, sangat disarankan untuk memberikan ASI yang cukup kepada bayi dengan BBLR. Perlu diingat, jangan memberikan asupan lain selain ASI atau susu formula kepada bayi di bawah usia 6 bulan. Bayi dengan berat badan lahir rendah sebaiknya minum ASI setiap tiga jam atau bahkan dua jam sekali. Jika perlu, bangunkan bayi untuk menyusu bila dia sedang tertidur.

#### **2. Bersentuhan langsung dengan bayi**

Bayi yang lahir prematur memiliki jaringan lemak yang tipis, sehingga ia akan kesulitan mempertahankan suhu tubuhnya tetap hangat. Bersentuhan langsung dan menggendong bayi dengan metode kanguru bisa membantu menjaga kehangatan tubuh bayi.

#### **3. Menemani bayi tidur**

Tidur Bersama bayi memudahkan untuk memberikan ASI. Tetapi tidur bersama bayi tidak berarti dalam satu ranjang. Bisa dilakukan dengan mendekatkan tempat tidur bayi bersebelahan. Sebaiknya memastikan bayi tidur dalam posisi terlentang.

#### **4. Memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi**

Gangguan tumbuh kembang merupakan salah satu komplikasi pada bayi dengan berat badan lahir rendah. Maka sebaiknya orang tua membawa bayi ke dokter

anak secara teratur agar dokter dapat memantau kondisi dan mendeteksi adanya kemungkinan gangguan tumbuh kembang dari dini.

#### **5. Melengkapi imunisasi bayi**

Bayi dengan berat badan lahir rendah mempunyai kekebalan tubuh yang lemah sehingga rentan terhadap penyakit. Sebaiknya pastikan imunisasi bayi lengkap dan sesuai waktu yang dianjurkan dokter.

#### **6. Meluangkan waktu lebih banyak bersama bayi**

Bayi dengan berat badan lahir rendah perlu senantiasa berada dalam kondisi yang optimal dan lingkungan yang kondusif, agar bisa tumbuh dan berkembang dengan baik. Ibu dapat mendukung tumbuh kembangnya dengan meluangkan waktu untuk menggendong atau mengajaknya bermain. Pilihlah permainan yang sesuai usia bayi.

#### **7. Tidak segan untuk mencari bantuan**

Bagi orang tua merawat bayi dengan berat badan lahir rendah memerlukan usaha ekstra. Supaya tidak kewalahan, ibu dapat meminta bantuan keluarga kurang lebih 40 hari pertama setelah melahirkan. Sehingga ibu bisa beristirahat untuk mempercepat pemulihan dan bayi terawat dengan baik.

#### **Menjaga kebersihan bayi :**

1. Selama tali pusat belum lepas sebaiknya bayi diseka dan tidak dicelupkan ke dalam bak mandi.
2. Tidak mengoleskan zat apapun atau membungkus tali pusat.
3. Sebaiknya ganti popok minimal tiap 2-3 jam sekali.
4. Popok sekali pakai di pakaikan dibawah tali pusat untuk mencegah kontaminasi.

#### **Hal-hal yang perlu diperhatikan :**

1. Mencuci tangan sebelum memegang bayi.
2. Menghindarkan kontak dengan orang atau lingkungan yang beresiko tinggi terhadap penularan infeksi.
3. Menggunakan masker bila ibu sakit.
4. Pemberian imunisasi sesuai dengan jadwal.